

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis, yaitu menggambarkan permasalahan yang didasari data yang sudah ada, kemudian dianalisis lebih lanjut untuk ditarik kesimpulan. Peneliti menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono 2014:21). Jenis Penelitian dalam penelitian ini adalah studi kasus (*case study*), yaitu sebuah studi dengan menggunakan atau mempelajari satu atau lebih kasus dalam konteks dan situasi tertentu (Sugiarto, 2017). Peneliti akan mengumpulkan data dan informasi secara rinci dengan memanfaatkan berbagai macam metode pengumpulan data yang relevan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini bersifat kualitatif dan kuantitatif, menyesuaikan dengan aspek penilaian kesehatan keuangan yang dinilai. Menurut Zikmund (2012) dalam Sugiarto (2017), penelitian kualitatif adalah penelitian yang membahas tujuan penelitian melalui berbagai teknik yang memungkinkan peneliti untuk memberikan interpretasi terhadap fenomena yang menjadi pusat perhatian tanpa tergantung pada pengukuran numerik. Adapun pendekatan penelitian ini bersifat deskriptif

kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif melalui pengungkapan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang, peristiwa tertentu secara rinci dan mendalam dari pelaku yang diamati. pendekatan kualitatif diterapkan dalam penilaian kesehatan keuangan pada aspek Manajemen dan Kepatuhan Prinsip Syariah melalui wawancara, sedangkan pada aspek lain seperti *Capital* (Permodalan), *Assets* (Kualitas Aktiva Produktif), *Earning* (Pendapatan atau Pertumbuhan dan Kemandirian), *Liquidity* (Likuiditas), Efisiensi serta Jatidiri Koperasi dilakukan pendekatan secara kuantitatif (berdasarkan angka).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dituju dalam penelitian ini adalah Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah yang berpusat di jalan Arjuna IV No. 20 RT. 22 RW. 03 Kelurahan Pemurus Dalam, depan Masjid Al-Ummah, Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Koperasi ini memiliki sertifikat legalitas No. 06/BH/XIX/III/2016 atas nama Menteri Negara Koperasi dan UKM tgl 28 Maret 2016, dan tercatat hingga tahun 2021 anggota koperasi ini berjumlah 2.362 anggota.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan tempat data untuk variabel penelitian diperoleh. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah, yang berkantor pusat di jalan Arjuna IV No. 20 RT. 22

RW. 03 Kelurahan Pemurus Dalam, depan Masjid Al-Ummah, Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti. Objek penelitian adalah suatu atribut dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Objek penelitian yang akan diteliti pada penelitian ini adalah Kesehatan aspek keuangan Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah, serta aspek manajemen dan prinsip syariahnya.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Melalui karakteristik informan dan persepsi informan terhadap variable penelitian yang didapatkan melalui instrument pengumpulan data yakni laporan keuangan koperasi Arrahmah berupa Neraca keuangan, Laporan Arus Kas, Laporan Perhitungan Sisa Hasil Usaha (SHU), Catatan atas Laporan Keuangan Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah, serta data-data lain yang diperlukan peneliti dalam penelitian ini.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian, sudah tersedia sehingga kita hanya mencari dan mengumpulkan. Untuk mendapatkan data sekunder, peneliti mempelajari, mencatat dan mengutip dari buku-buku yang ada di perpustakaan yang berhubungan dengan penelitian, dengan membaca literatur, makalah maupun surat kabar dan mencari informasi dari pihak lain yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah Informan, yaitu orang yang terlibat dan memberikan sejumlah informasi dalam penelitian ini adalah Ketua atau Sekretaris & Bendahara Koperasi Konsumsi Arrahmah selaku penerima laporan keuangan dan narasumber dalam wawancara untuk dilihat kesehatannya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Observasi, yaitu peneliti melakukan peninjauan langsung untuk memperoleh data dan informasi yang bersinergi dengan permasalahan yang akan diteliti.
2. Wawancara, yaitu alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan pula, dengan ciri

kontak langsung antara peneliti dengan informan. Kemudian penulis meminta sejumlah data laporan keuangan koperasi konsumsi Arrahmah.

3. Dokumentasi, yaitu seluruh dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang bertujuan untuk melengkapi data penelitian.

F. Teknik Pengolahan/ Analisis Data

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini mencakup:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstrakan diatas, bias diambil kesimpulan bahwa reduksi data yang tidak perlu, dan mengorganisasikan sehingga interpretasi bias ditarik. Dalam penelitian ini, data yang dipilih hanya data yang membahas tentang profil koperasi termasuk visi dan misinya, serta variabel operasional yang digunakan dalam menganalisis tingkat kesehatan Koperasi syariah, yaitu: (1) *Capital* (Permodalan); (2) *Asset* (Kualitas Aktiva Produktif); (3) Manajemen; (4) *Earning* (Pendapatan atau Kemandirian dan Pertumbuhan koperasi); (5) Likuiditas; (6); Efisiensi (7) Jati Diri Koperasi; dan (8) Kepatuhan Prinsip Syariah.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah kesimpulan informasi tersusun yang bermungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data ini sangatlah berguna dalam memudahkan membaca dan menarik kesimpulan.

Adapun teknik penyajian/ analisis data yang digunakan menggunakan metode analisis rasio CAMEL, yaitu: (1) *Capital* (Permodalan); (2) *Asset* (Aktiva); (3) *Management* (Manajemen); (4) *Earnings* (Pendapatan/ Rentabilitas) atau dalam badan hukum koperasi disebut Kemandirian dan Pertumbuhan; (5) *Liquidity* (Likuiditas) dengan menambahkan aspek syariah yaitu (8) Kepatuhan prinsip-prinsip syariah Islam dan penilaian disesuaikan dengan badan hukum Koperasi Konsumen untuk mendapatkan skor masing-masing variabel dengan bobot nilai sebagai berikut:

3. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul harus selalu di uji kebenaran dan kesesuaian sehingga validitasnya dijamin. Dalam tahapan ini, penulis membuat rumusan proposisi yang selanjutnya diangkat sebagai temuan penelitian. Kemudian dilanjutkan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokan data yang telah terbentuk dan proporsi yang telah dirumuskan. Dalam penelitian mengenai kesehatan keuangan ini, kesimpulan diperoleh berdasarkan skor kesehatan yang telah didapatkan sebelumnya, dan diklasifikasikan dalam 4 (empat) kategori, yaitu:

- a. Sehat, jika hasil penilaian diperoleh total skor $80,00 < x \leq 100$;

- b. Cukup Sehat, jika hasil penilaian diperoleh total skor $66,00 < x < 80,00$;
- c. Dalam Pengawasan, jika hasil penilaian diperoleh total skor $51,00 < x < 66,00$;
- d. Dalam Pengawasan Khusus, jika hasil penilaian diperoleh total skor $0 < x < 51,00$.

Skor masing-masing variabel itu kemudian direkapitulasi untuk mendapatkan total skor keseluruhan dan untuk mendapatkan hasil peringkat tingkat kesehatannya dan kemudian dianalisis untuk diambil kesimpulan.